

خطورة الربا

Bahaya

**RIBA**



Yayasan Al-Hisbah Bogor

Tlp. (0251) 848 7046 - [www.hisbah.or.id](http://www.hisbah.or.id)

# BENCANA BESAR DI BALIK RIBA

Saudaraku muslim dan muslimah yang dirahmati Allah ﷻ.

Dalam tulisan yang singkat ini kami ingin mencoba menjelaskan apa itu riba dan macam-macamnya supaya kita bisa mengetahui hakikat riba dan dampaknya yang sangat buruk terhadap kehidupan kita dan agar kita bisa mewaspadaai praktek riba yang telah berada disekitar kita ini.

## Definisi Riba

Saudaraku muslimin dan muslimah.

Para ulama menyebutkan definisi riba yaitu: penambahan bersyarat yang diterima oleh pemberi hutang dari orang yang berhutang karena penangguhan atas pembayaran hutang.



## Hukum Riba




Tidak diragukan lagi bahwa riba adalah salah satu dosa besar yang diharamkan dalam syari'at Islam, sangat banyak dalil yang menunjukkan keharaman riba diantaranya adalah firman Allah ﷻ yang artinya:






*"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kalian memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kepada Allah ﷻ agar kalian beruntung."* (QS. Ali Imran: 130).

## Hikmah & Ancaman bagi Pelaku Riba

Disini para ulama menyebutkan beberapa hikmah & ancaman bagi pelaku riba dan juga tentang pengharamannya diantaranya :

1. Riba termasuk salah satu dosa besar. Dari Abu Hurairah  bahwasanya Rasulullah  bersabda :

*“Tinggalkanlah tujuh hal yang dapat membinasakan.... (salah satunya adalah) memakan riba ....”* (HR. Bukhari dan Muslim). Oleh karena itu, orang yang melakukan riba akan mendapatkan laknat dari Allah , sebagaimana diriwayatkan dari Jabir  *“Bahwasanya Rasulullah  telah melaknat orang yang memakan riba, yang memberi makan, penulisnya dan dua orang saksinya. Dan beliau bersabda mereka itu sama.”* (HR. Muslim, dan Bukhari dari Abi Juhaifah).

2. Perbuatan riba lebih menjijikkan daripada perbuatan zina. Dari Abdullah bin Mas'ud , Nabi  bersabda: *“Riba itu mempunyai 73 pintu, pintunya yang paling ringan adalah seperti seseorang yang bersetubuh dengan ibunya ...”* (HR. Ibnu Majah dan Al Hakim).
3. *“Satu dirham yang diperoleh seseorang dari hasil riba lebih besar dosanya dari pada 36 kali perbuatan zina dalam Islam.”* (HR. Baihaqi dari Anas bin malik )
4. Pemakan riba akan dihina dihadapan seluruh makhluk kelak pada hari kebangkitan. Ibnu 'Abbas radiyallahu 'anhuma berkata : *“Pemakan riba akan dibangkitkan dari kuburnya dalam keadaan gila dan tercekik.”*
5. Penegasan bahwa riba diharamkan oleh Allah  sehingga tidak termasuk kedalam perniagaan yang nyata-nyata dihalalkan.
6. Allah  mensifati pemakan riba sebagai *“Orang yang senantiasa berbuat kekafiran/ingkar dan selalu berbuat dosa.”*

7. Allah ﷻ menjadikan perbuatan meninggalkan riba sebagai bukti akan keimanan seseorang. (Lihat QS. Al-Baqarah : 278).
8. Allah ﷻ menjadikan riba lawan dari shadaqah. (Lihat QS. Al-Baqarah : 276).
9. Harta riba terhalang dari barakah. (Lihat QS. Al-Baqarah : 276).
10. Pelaku riba jika tidak bertaubat maka akan diperangi oleh Allah ﷻ dan RasulNya. Dan siapakah yang bisa selamat jika Allah ﷻ dan RasulNya melancarkan perang terhadapnya. (Lihat QS. Al-Baqarah : 279).

## Macam-macam Riba

Saudaraku muslimin dan muslimat ...

Para Ulama menyebutkan secara umum bahwa riba terbagi menjadi dua macam :

### 1. Riba Nasi'ah/ Riba Penundaan (Riba Jahiliyyah)

Riba nasiyah ialah pertambahan bersyarat yang diterima oleh pemberi utang dari orang yang berutang karena penangguhan atas pembayaran utangnya.

Contohnya adalah barter emas. Misalnya emas 24 karat ingin dibarter dengan emas 21 karat dengan timbangan yang sama. Tetapi emas 24 karat baru diserahkan satu minggu lagi setelah transaksi dilaksanakan. Ini yang dimaksud riba nasi'ah karena sebab adanya penundaan.

Contoh lain adalah dalam masalah tukar menukar uang -karena uang dapat dianalogikan dengan emas dan perak-

Sufyan ingin menukarkan uang kertas Rp. 100.000 dengan pecahan Rp. 1.000 kepada Ahmad. Akan tetapi karena Ahmad pada saat itu hanya memiliki 60 lembar Rp. 1.000, maka 40 lembarnya lagi dia serahkan satu jam kemudian setelah terjadinya akad. Penundaan ini termasuk dalam riba nasi'ah.

Riba nasi'ah juga disebut riba jahiliyah. Riba ini adalah riba yang paling berbahaya dan paling diharamkan.

## **2. Riba Fadhl / Riba Perniagaan (Riba Penambahan)**

Riba fadhl ialah jual beli uang dengan uang atau barang pangan dengan pangan yang disertai kelebihan disalah satu sisinya.

Sahabat Ubadah bin shamit ﷺ meriwayatkan dari Nabi ﷺ bersabda:

*"Emas dijual dengan emas, perak dijual dengan perak, gandum dijual dengan gandum, sya'ir (tepung gandum) dijual dengan sya'ir, kurma dijual dengan kurma dan garam dijual dengan garam, (takaran/timbangannya) harus sama dan (dibayar dengan) kontan. Barang siapa yang menambah atau meminta tambahan maka ia telah berbuat riba."* (HR. Muslim)

Para ulama telah bersepakat bahwa keenam komoditi tersebut dalam hadits di atas adalah komoditi riba atau berlaku pada barang-barang tersebut hukum riba, sehingga tidak boleh diperjual belikan dengan cara barter (tukar-menukar) melainkan dengan ketentuan yang telah disebutkan pada hadits di atas yaitu timbangannya harus sama dan dilakukan dengan kontan.

## Tipuan Setan Dalam Belitan Riba

Pinjaman yang sangat mudah - Tanpa membayar cicilan pertama - Pinjaman Pribadi - Pinjaman Perdagangan - Pinjaman untuk Pembangunan - Pinjaman dengan spesifikasi yang tak tertandingi - Tunggu Apa Lagi, Kami segera berikan jalan keluar - Apakah Anda memimpikan sesuatu? Kalau begitu kunjungilah kami segera - Keuntungan kami telah mencapai sekian dan sekian - Pinjaman Travelling - Pinjaman Pernikahan - Pinjaman Keluarga - Cicilan yang begitu mudah - Berbahagia bersama kami dengan penuh kegembiraan

Aku katakan kepadamu wahai saudaraku, "Waspadalah dari tipu daya, makar, kejahatan dan siasat mereka. Jagalah agama dan harta kalian, jangan sekali-kali propaganda seperti di atas menipu kita semua."

## Kisah Nan Menyentuh Dalam Taubat

Saudaraku yang dirahmati oleh Allah ﷻ, marilah kita renungi kisah berikut mudah-mudahan kita mendapat petunjuk dari Allah ﷻ, amin.

Seseorang di Negara ini (Uni Emirat Arab, -pen.) telah bercerita kepada Syaikh Abu Abdurrahman Ali Khumais Ubaid secara pribadi, dia berkata : "Aku dahulu kerja di bank ribawi, dan aku sudah sering mendengar bahwa bunga bank itu haram, dan bekerja di bank semisal ini adalah tidak boleh. Maka karena itu aku memutuskan untuk meninggalkan bank tersebut, dan akupun akhirnya keluar bertawakal kepada Allah ﷻ, padahal waktu itu aku tidak memiliki pekerjaan pengganti. Aku akhirnya menganggur dirumah, tidak berapa lama aku membaca di koran bahwa salah satu kementerian

membutuhkan beberapa pegawai. Maka akupun melayangkan lamaran melalui pos. Aku tidak pergi ke tempat manapun, tidak menemui siapapun sebagai perantara, juga tidak menghadap kepada siapapun. Tidak berapa lama ada berita lewat telepon, dan si penelepon berkata : "Apakah anda fulan bin fulan? Maka aku menjawab : "Ya." Lalu dia berkata, "Anda tercatat dalam data kami telah absen sebanyak dua hari." Aku heran dengan perkataan tersebut, dan setelah melakukan pembicaraan agak lama antara aku dan dia, maka aku ketahui dia adalah seorang sekretaris sebuah kantor kementerian di Emirat tempat aku tinggal. Maka aku menghadap kepadanya pada hari ketiga untuk masuk kerja. Aku masih merasa keheranan, sekaligus bersyukur dan memuji Allah ﷻ. Maha benar Allah yang telah berfirman :

*"Barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan jalan keluar dan memberinya rizki dari jalan yang tiada disangka-sangka."* (QS. Ath- Thalaq : 2-3)

Saudaraku muslimin dan muslimat ....

Hendaknya kita bersyukur atas pemberian Allah ﷻ dan bersabar dari kefaqiran dunia, sedikit penghasilan dan sedikit harta. Ini lebih baik bagi kita dari pada hari dimana kita tidak mampu lagi untuk bersabar menahan adzab Allah ﷻ. Bertaqwallah kepada Allah ﷻ dan janganlah memberi makan diri kita dan anak-anak kita dengan harta riba. Karena telah terdapat dalam hadits shahih dari Rasulullah ﷺ, Beliau bersabda : *"Setiap daging yang tumbuh dari harta haram maka nerakalah yang layak baginya."* (HR. Tirmidzi: 614).

Ketahuilah wahai kaum muslimin, bahwasannya rizki ada di tangan Allah ﷻ dan seseorang tidak akan mati

kelaparan (karena tidak makan riba). Keselamatan dalam agama adalah lebih berharga dari pada harta dunia. Ketahuilah bahwa itu semua hanyalah ujian dan cobaan, maka waspadalah jangan sampai kita terjerumus di dalamnya.

Saudaraku muslimin dan muslimat.....


Apa lagi komentar kita setelah membaca ayat-ayat Allah ﷻ, hadits-hadits Nabi ﷺ dan perkataan para ulama, kita sangat ingin dan berharap agar kita semua mengumumkan taubat yang sebenar-benarnya, taubat bersama Allah ﷻ, karena Allah ﷻ dan di jalan Allah ﷻ selama-lamanya dan ingatlah selalu firman Allah ﷻ yang artinya :


*"Barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar, dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangka. Dan barangsiapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan (yang dikehendaki) Nya."* (QS. Ath Thalaq : 2-3).


Ya Allah, sungguh urusan-Mu telah sampai pada kita.


Ya Allah, saksikanlah, semoga keselamatan, rahmat dan barakah dari-Mu terlimpah kepada kita semuanya. Amin.

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi kita Muhamad ﷺ, kepada keluarga dan seluruh shahabatnya dan juga kepada seluruh pengikut beliau yang senantiasa memegang teguh Al-Qur'an dan As-Sunnah.

 Hisbah.net

 YayasanALHisbah

 HisbahTV

 @YayasanALHisbah